

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang data-data pendukung utamanya berupa angka-angka. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif karena mencari hubungan antar variabel dalam penelitian yaitu variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Sugiono (2015), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel penelitian yang dilakukan secara random, dengan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat:

1. Variabel bebas : Motivasi keselamatan diri.
2. Variabel tergantung : Kedisiplinan pengendara sepeda motor.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel dimaksudkan untuk menjelaskan variabel-variabel yang timbul dalam suatu penelitian ke dalam indikator yang telah terperinci, sehingga akan mudah dalam pengamatan maupun pengukurannya. Berikut adalah definisi operasional berkaitan dengan variabel penelitian:

1. Kedisiplinan Pengendara Sepeda Motor

Kedisiplinan pengendara sepeda motor adalah perilaku satu individu atau masyarakat dalam mematuhi peraturan lalu lintas

dengan tidak melanggar rambu-rambu lalu lintas dan ketertiban dalam berlalu lintas, selain itu juga memiliki surat tanda nomor kendaraan (STNK), dan SIM (surat izin mengemudi). Kedisiplinan pengendara akan diukur dengan skala kedisiplinan berlalu lintas, yang terdiri dari aspek pemahaman tentang peraturan lalu lintas, tanggung jawab atas keselamatan diri dan orang lain, kehati-hatian, kesiapan diri dan kondisi kendaraan, sehingga semakin tinggi skor skala kedisiplinan pengendara sepeda motor, maka kedisiplinan pengendara sepeda motor juga semakin tinggi.

2. Motivasi keselamatan diri

Motivasi keselamatan diri adalah sebuah dorongan perilaku yang menyebabkan timbulnya perilaku kesadaran dalam diri individu untuk beretika dalam berlalu lintas secara baik dengan benar sesuai dengan aturan tata tertib lalu lintas dengan tujuan untuk bertindak aman dan pentingnya suatu tempat yang aman. Motivasi keselamatan diri yang diukur dengan menggunakan skala motivasi keselamatan diri yang terdiri dari aspek berupaya mengambil tindakan perlindungan, menyenangkan pola keteraturan, membuat sebuah hasil dari kombinasi ide atau gambaran, memiliki kepercayaan diri, memiliki daya tahan terhadap tekanan, dan bertanggung jawab, sehingga semakin tinggi skor skala motivasi keselamatan diri, maka motivasi keselamatan diri juga semakin tinggi.

D. Subyek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah pengendara sepeda motor yang berprofesi sebagai GoJek (transportasi komersil publik berbasis digital) dengan kriteria subjek yang sudah memiliki SIM C, pengendara gojek yang sering menggunakan kendaraan bermotor roda 2.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2015) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *quota sampling*. Adapun penjelasannya suatu teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah atau kuota yang diinginkan (Sugiyono, 2015). Peneliti menggunakan *quota sampling* dikarenakan subjek memiliki kriteria atau ciri-ciri yang akan digunakan, dan jumlah atau kuota sampel adalah 50 subjek. Jika jumlah sampel di bawah 50 maka penelitian ini dipandang belum selesai, karena belum memenuhi kuota yang diinginkan. Peneliti akan menggunakan *google forms* yang akan diupload dan diisi oleh subjek.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data bertujuan untuk mengumpulkan data penelitian. Adapun pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan skala psikologi yang diungkap dengan aspek-aspek di dalamnya. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala motivasi keselamatan diri dan skala kedisiplinan berlalu lintas.

Pada penelitian ini angket yang digunakan berbentuk *rating scale* (skala bertingkat) dengan item-item yang diikuti dengan kolom-kolom tingkatan berupa sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Item *favorable* merupakan item positif atau yang mendukung apa yang hendak diungkap, sedangkan item

unfavorable merupakan item negatif atau negasi dari apa yang hendak diungkap.

Tabel 1 Skor Skala

| Respon | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> |
|---------------------------|------------------|--------------------|
| Sangat Sesuai (SS) | 4 | 1 |
| Sesuai (S) | 3 | 2 |
| Tidak Sesuai (TS) | 2 | 3 |
| Sangat Tidak Sesuai (STS) | 1 | 4 |

1. Skala Motivasi Keselamatan Diri

Skala motivasi keselamatan diri bertujuan untuk mengukur motivasi keselamatan diri. Motivasi keselamatan diri yang diukur dengan menggunakan skala motivasi keselamatan diri yang dikemukakan oleh Ikhsan (dalam Sari, 2015) adapun aspek skala motivasi keselamatan diri yaitu berupaya mengambil tindakan perlindungan, menyenangkan pola keteraturan, membuat sebuah hasil dari kombinasi ide atau gambaran, memiliki kepercayaan diri, memiliki daya tahan terhadap tekanan, dan bertanggung jawab.

Peneliti membuat skala psikologi berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Ikhsan (dalam Sari, 2015), adapun *blue print* skala motivasi keselamatan diri, yaitu:

Tabel 2 *Blue Print* Skala Motivasi Keselamatan Diri

| No | Aspek | Jenis Item | | Jumlah |
|-------|---|------------------|--------------------|--------|
| | | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | |
| 1 | Berupaya mengambil tindakan perlindungan | 3 | 3 | 6 |
| 2 | Menyenangi pola keteraturan | 3 | 3 | 6 |
| 3 | Membuat sebuah hasil dari kombinasi ide atau gambaran | 3 | 3 | 6 |
| 4 | Memiliki kepercayaan diri | 3 | 3 | 6 |
| 5 | Memiliki daya tahan terhadap tekanan | 3 | 3 | 6 |
| 6 | Bertanggung jawab | 3 | 3 | 6 |
| Total | | 18 | 18 | 36 |

2. Skala Kedisiplinan Pengendara Sepeda Motor

Skala Kedisiplinan berlalu lintas bertujuan untuk mengukur kedisiplinan berlalu lintas. Item pernyataan sesuai dengan aspek-aspek kedisiplinan berlalu lintas yang dikemukakan oleh Fatnanta (dalam Sarry & Widodo, 2014) yang mengemukakan terdapat 5 aspek kedisiplinan berlalu lintas, yaitu pemahaman tentang peraturan lalu lintas, tanggung jawab atas keselamatan diri dan orang lain, kehati-hatian, kesiapan diri dan kondisi kendaraan

Peneliti membuat skala psikologi berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Fatnanta (dalam Sarry & Widodo, 2014), adapun *blue print* skala kedisiplinan berlalu lintas, yaitu:

Tabel 3 *Blue Print* Kedisiplinan Pengendara Sepeda Motor

| No | Aspek | Jenis Item | | Jumlah |
|-------|---|------------------|--------------------|--------|
| | | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | |
| 1 | Pemahaman tentang peraturan lalu lintas | 3 | 3 | 6 |
| 2 | Tanggung jawab atas keselamatan diri dan orang lain | 3 | 3 | 6 |
| 3 | Kehati-hatian | 3 | 3 | 6 |
| 4 | Kesiapan diri | 3 | 3 | 6 |
| 5 | Kondisi kendaraan | 3 | 3 | 6 |
| Total | | 15 | 15 | 30 |

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala.

Untuk memudahkan dalam menganalisis digunakan program analisis SPSS. SPSS merupakan software yang berfungsi untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistik baik untuk statistik parametrik maupun non-parametrik dengan basis *windows*.

1. Uji Validitas.

Menjelaskan validitas adalah sebuah alat ukur yang mampu mengungkapkan apa yang hendak diungkap, apakah item-item di dalam alat ukur mencerminkan hal yang semestinya diungkap, dan tidak mengungkap hal yang diluar tujuan ukurnya. Apabila alat ukur memiliki validitas yang bagus maka sesuai apa yang diungkap, maka dari itu kebenaran penelitian tersebut kuat. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2015).

Untuk melakukan uji validitas nantinya peneliti menggunakan bantuan *software* statistik komputer SPSS versi 16.00, dengan

menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson dan untuk memperoleh koefisien skor tiap item dengan skor total dan dikoreksikan menggunakan teknik korelasi *part-whole*. Korelasi *part-whole* adalah korelasi antara satu aitem dengan total skor aitem dikurangi skor aitem yang bersangkutan atau korelasi aitem dengan sisanya. Hal ini dilakukan karena guna memperoleh hasil lebih baik dan menghindari *over estimate*.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah konsistensi atau keakuratan hasil ukur, konsistensi skor yang dihasilkan tersebut sama apabila diukur pada kurun waktu yang berbeda, sehingga reliabilitas berkaitan dengan konsistensi hasil alat ukur. Pengukuran reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *alpha croanbach* yang nantinya penelitaakan dibantu *software* SPSS versi 16.0.

G. Metode Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* dari Karl Person untuk menguji hipotesis yang terdapat pada penelitian ini. Korelasi diartikan sebagai hubungan antar variabel yang memiliki skor bergerak dari nol sampai dengan 1 disebut koefisien korelasi, simbol dari koreasi adalah r , maka dari itu peneliti memilih metode korelasi *product moment* karena bertujuan untuk melihat adakah hubungan antara variabel bebas dan variabel tergantung. Bila hasil korelasi signifikan maka ada hubungan antara variabel bebas dan variabel tergantung, dan bila hasil korelasi tidak signifikan maka tidak ada hubungan antara variabel bebas dan tergantung.